

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI PENERAPAN METODE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION PADA SISWA KELAS X TKJ 2 SMKN 1 KARANGANYAR NGAWI**

**Supangat 1** ✉, Universitas PGRI Madiun.

**Panji Kuncoro Hadi 2**, Universitas PGRI Madiun.

**Dwi Rohman Soleh 3**, Universitas PGRI Madiun.

✉ [pangatkimia@gmail.com](mailto:pangatkimia@gmail.com) ✉ [supangat31@guru.smk.belajar.id](mailto:supangat31@guru.smk.belajar.id)

**Abstract:** This study aims to improve students' exposition text writing skills through the application of the Team Assisted Individualization method among the tenth-grade TKJ 2 students at SMKN 1 Karanganyar, Ngawi Regency. This research is a Classroom Action Research consisting of three cycles. The data sources for this research include events, the learning process, information, and documentation. Data collection techniques encompass observation, assignments, in-depth interviews, and document analysis. The results of the study indicate that the application of the Team Assisted Individualization method can improve the exposition text writing skills of the tenth-grade TKJ 2 students at SMKN 1 Karanganyar, as evidenced by the increasing number of students meeting the Minimum Competency Criteria (KKTP). In the Pre-cycle, 16.67% of students met the criteria. In Cycle I, exposition writing skills proficiency reached 33.33%, in Cycle II it reached 66.67%, and in Cycle III it reached 86.67%.

**Keywords:** *Writing skills, Exposition text, Team Assisted Individualization*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa melalui penerapan metode *Team Assisted Individualization* pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 3 siklus. Sumber data penelitian ini adalah peristiwa, proses pembelajaran, informasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, pemberian tugas, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar yang ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas. Pada Prasiklus 16,67% siswa yang tuntas. Siklus I keterampilan menulis eksposisi mencapai 33,33%, siklus II mencapai 66,67% dan siklus III mencapai 86,67% siswa yang tuntas.

**Kata kunci:** Keterampilan menulis, Teks eksposisi, *Team Assisted Individualization*

**Received ; Accepted ; Published**

**Citation:** Supangat, S., Hadi, P.K. & Soleh, D.R. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Penerapan Metode *Team Assisted Individualization* Pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar Ngawi. 3(2), 237– 248. Doi.org/10.25273/pe.v10i1.xxxx



Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Menulis sering kali dianggap mudah oleh siswa, salah satunya menulis teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang mengandung suatu informasi. Mereka beranggapan bahwa mereka bisa menuangkan gagasan mengenai suatu informasi itu dengan mudah. Padahal setelah mereka mengetahui unsur kebahasaan teks eksposisi mereka kesulitan dalam menuangkan gagasan mengenai informasi tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru dan siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi yang telah dilaksanakan pada saat observasi atau survai ke sekolah, bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang dialami siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya: kualitas pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi rendah dan keterampilan menulis teks eksposisi juga rendah. Menurut guru yang mengampu kelas tersebut hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: (1) kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran menulis teks eksposisi; (2) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis teks eksposisi. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis eksposisi dengan baik. (3) siswa merasa jenuh atau bosan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang selama ini dilakukan secara monoton; (4) guru kesulitan membangkitkan keaktifan siswa; (5) guru belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif; (6) kurangnya pembimbingan guru saat siswa mengerjakan tugas menulis teks eksposisi; dan (7) guru kesulitan dalam menemukan dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar materi menulis teks eksposisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan penelitian sebagai usaha guru dalam peningkatan mutu dan perbaikan proses pembelajaran di kelas sehingga tercapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis, dalam hal ini difokuskan pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru perlu menggunakan sebuah metode sebagai pendukungnya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Adapun metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization*. Penulis memilih solusi tersebut karena pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi dan kerja sama siswa antara anggota satu dengan lainnya dalam suatu kelompok kecil. Metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* merupakan suatu alat pengajaran yang direkomendasikan oleh Slavin (2005: 195). Metode *Team Assisted Individualization* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.

Metode pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* menghendaki siswa belajar saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok kecil. Alasan memilih media gambar karena media gambar merupakan media yang menarik dan membantu guru memberikan pusat perhatian bagi siswa. Selain itu, media gambar dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran yang rumit dan kompleks.

Penggunaan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa. Pembelajaran dengan cara berkelompok akan memudahkan siswa untuk memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi dan sekaligus dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa karena saling bekerja sama. Keterampilan yang dimaksud adalah berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok, dan sebagainya. Kelebihan penelitian ini yaitu dengan penggunaan media gambar yang memudahkan siswa untuk memunculkan ide atau gagasan yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan pusat perhatian bagi siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individu. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik secara individual. Oleh karena itu, kegiatan pembelajarannya lebih banyak

digunakan untuk pemecahan masalah. Ciri khas pada pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ini adalah setiap peserta didik secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama (Daryanto, 2013: 418).

Metode *Team Assisted Individualization* merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide/gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Cara metode ini dengan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen terdiri dari 4-5 siswa yang bekerja sama. Metode ini dapat membantu siswa yang berkemampuan lemah karena guru melakukan bimbingan dan arahan pada masing-masing kelompok, siswa yang pandai akan membantu siswa yang berkemampuan lemah, serta kelompok yang terbaik akan mendapatkan *reward* dari guru. Harapannya, cara ini akan menjadikan siswa lebih berpartisipasi serta lebih interaktif. Oleh karena itu, metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan solusi atau alternatif pemecahan masalah kepada guru bahasa Indonesia, yakni dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis eksposisi dan membantu siswa yang berkemampuan lemah. Hal ini akan membuat siswa merasa senang, nyaman, dan tidak membosankan dalam pembelajaran sehingga keterampilan menulis teks eksposisi siswa lebih meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Penerapan Metode *Team Assisted Individualization* pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024". Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lanjutan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya menjadi dorongan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.

Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Sabarun (2011) dengan judul "*Improving Writing Ability Through Cooperative Learning Strategy*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan prestasi menulis siswa. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kooperatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun perbedaannya penelitian tersebut menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Guerra (2010) yang menyatakan bahwa: (1) kurangnya minat siswa SMA dalam menulis. Siswa menganggap menulis sebagai salah satu kegiatan yang terbatas yang menuntut mereka tidak banyak melakukan aktivitas, (2) kesulitan dalam kemampuan berbahasa lisan menjadi hambatan dalam mengekspresikan suatu hal ke dalam tulisan. Penguasaan tata bahasa yang luwes memungkinkan untuk mengekspresikan diri ke dalam tulisan secara jelas dan akurat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada keterampilan menulis karangan eksposisi. Perbedaannya yaitu penelitian Guerre menghubungkan dengan minat menulis dan penguasaan tata bahasa, sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan menulis eksposisi dengan metode *Team Assisted Individualization*.

Penelitian relevan ketiga dilakukan oleh Lusianta (2019) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penerapan Model Think Talk Write dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kooperatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun perbedaannya penelitian tersebut

menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW), sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat terlihat jelas perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode, jenis penelitian, dan objek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode *Team Assisted Individualization* pada satu indikator untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian kolaboratif antara peneliti dan guru. PTK dilaksanakan dengan strategi siklus yang berangkat dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi dengan Populasi kelas X. Sedangkan Sampel kelas X TKJ 2 yang berjumlah 30 siswa dengan Sampling secara Purposive.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pengamatan, pemberian tugas, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Pengamatan dilakukan terhadap kinerja siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang penilaiannya meliputi; (1). perhatian siswa pada guru saat guru menyampaikan materi; (2). keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran; dan (3) keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan penerapan metode *Team Assisted Individualization*. Wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen dengan guru maupun beberapa siswa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan penerapan metode *Team Assisted Individualization*. Analisis dokumen dengan melihat hasil kreativitas siswa dalam menulis teks eksposisi dengan indikator penilaian keterampilan menulis eksposisi adalah (1). kesesuaian isi dengan tema (2). Kepaduan antarkalimat atau antarparagraf (3). Penggunaan ejaan (4) kerapian dan (5) struktur teks eksposisi. Pengumpulan data dilakukan sebanyak tiga siklus dimana masing-masing siklus sebanyak dua kali pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas eksperimental. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data secara deskriptif. Teknik deskriptif kualitatif ini mencakup kegiatan untuk menguraikan tentang kualitas proses pembelajaran menulis teks eksposisi dan menerapkan metode *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan kinerja siswa dalam pembelajaran. Hasil analisis tersebut kemudian dibahas bersama guru yang hasilnya dijadikan dasar penyusunan perencanaan tindakan tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan deskriptif komparatif adalah (1) membandingkan kualitas proses pembelajaran sebelum dan setelah menerapkan metode *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran. (2) membandingkan hasil nilai keterampilan menulis eksposisi siswa mulai siklus I sampai dengan siklus II yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya sampai tingkat keberhasilan benar-benar tercapai (Suwandi, 2011: 66).

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian berupa data ketuntasan siswa pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

### **1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada Prasiklus**

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar tanpa menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada prasiklus adalah seperti tampak pada **Tabel 1**.

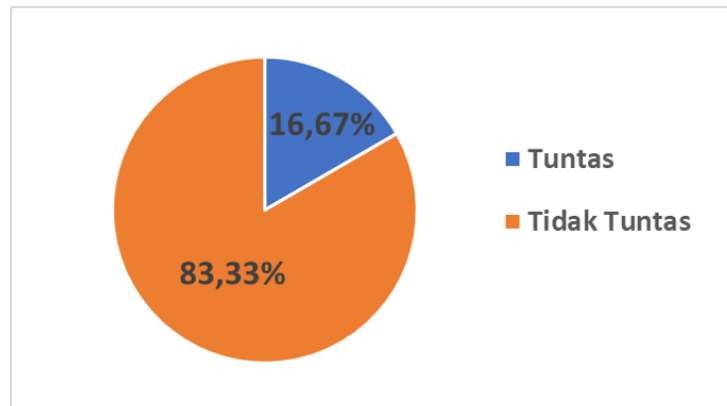
**TABEL 1.** *Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa pada Prasiklus*

NAMA SISWA	Isi	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai	Keterangan
		Kalimat	Kosakata	Kerapian	Struktur teks			
Siswa 1	15	14	10	10	10	59	59	Tidak Tuntas
Siswa 2	15	10	10	10	10	55	55	Tidak Tuntas
Siswa 3	10	10	10	10	8	48	48	Tidak Tuntas
Siswa 4	15	12	12	12	12	63	63	Tidak Tuntas
Siswa 5	8	10	10	10	10	48	48	Tidak Tuntas
Siswa 6	13	13	13	13	13	65	65	Tidak Tuntas
Siswa 7	8	10	10	10	10	48	48	Tidak Tuntas
Siswa 8	10	10	8	8	4	40	40	Tidak Tuntas
Siswa 9	15	14	10	10	10	59	59	Tidak Tuntas
Siswa 10	15	10	12	10	10	57	57	Tidak Tuntas
Siswa 11	8	5	5	10	10	38	38	Tidak Tuntas
Siswa 12	12	10	12	14	10	58	58	Tidak Tuntas
Siswa 13	15	15	10	15	15	70	70	Tidak Tuntas
Siswa 14	14	14	14	14	14	70	70	Tuntas
Siswa 15	14	14	14	14	14	70	70	Tuntas
Siswa 16	13	10	15	10	10	58	58	Tidak Tuntas
Siswa 17	15	15	12	5	10	57	57	Tidak Tuntas
Siswa 18	6	10	12	10	10	48	48	Tuntas
Siswa 19	14	14	14	15	15	72	72	Tuntas
Siswa 20	15	15	10	10	15	65	65	Tidak Tuntas
Siswa 21	12	15	15	15	12	69	69	Tidak Tuntas
Siswa 22	12	15	10	15	10	62	62	Tidak Tuntas
Siswa 23	15	12	12	10	10	59	59	Tidak Tuntas
Siswa 24	12	12	12	12	10	58	58	Tidak Tuntas
Siswa 15	12	12	12	10	10	56	56	Tidak Tuntas
Siswa 26	12	12	12	15	15	66	66	Tidak Tuntas
Siswa 27	8	10	12	10	10	50	50	Tidak Tuntas
Siswa 28	15	12	12	12	15	66	66	Tidak Tuntas
Siswa 29	12	15	12	12	12	63	63	Tidak Tuntas
Siswa 30	15	15	15	15	10	70	70	Tuntas
<b>Rata-rata</b>						<b>58,90</b>		

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Berdasarkan data pada **Tabel 1** diketahui bahwa jumlah siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar sebanyak 30 siswa. Adapun nilai rata-rata siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada prasiklus sebesar 58,90. Jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai lebih dari sama dengan 70 sebanyak 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa.



**GAMBAR 1.** *Diagram Lingkaran Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X TKJ 12 SMKN 1 Karanganyar pada Prasiklus*

**Gambar 1** diatas merupakan diagram lingkaran yang memperlihatkan persentase ketuntasan keterampilan menulis teks eksposisi kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada prasiklus. Siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa, apabila dibuat persentase ketuntasan persentase siswa yang tuntas adalah sebesar 16,67% dan siswa yang tidak tuntas persentasenya 83,33%. Karena siswa yang sudah tuntas hanya 16,67% maka tingkat ketuntasannya tergolong rendah.

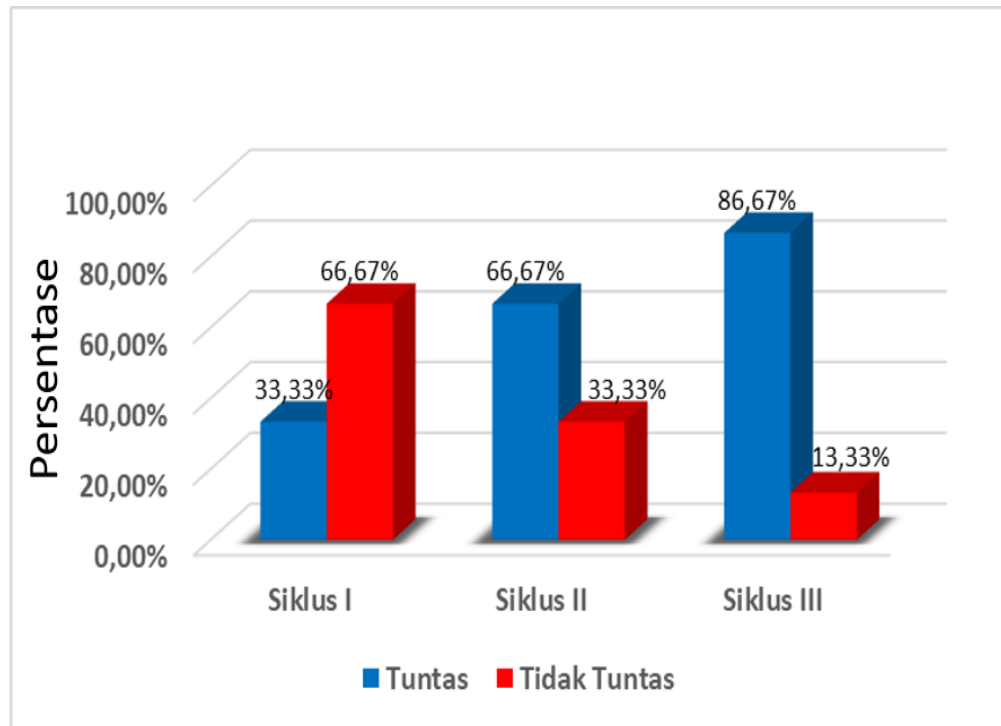
## 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada siklus I, siklus II, dan siklus III adalah seperti tampak pada **Tabel 2**.

**TABEL 2.** *Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III*

Kegiatan	Tuntas		Tidak tuntas	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Siklus I	10	33,33%	20	66,67%
Siklus II	20	66,67%	10	33,33%
Siklus III	26	86,67%	4	13,33%

**Tabel 2** di atas menjelaskan ketuntasan siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar dalam menulis teks eksposisi pada siklus I sebanyak 10 siswa, siklus II sebanyak 20 siswa, dan pada siklus III sebanyak 26 siswa. Jika di persentase ketuntasan keterampilan menulis teks eksposisi pada siklus I sebesar 33,33%, siklus II sebesar 66,67%, dan pada siklus III sebesar 86,67%. Adapun siswa yang tidak tuntas terus mengalami penurunan pada siklus I sebesar 66,67%, siklus II turun menjadi 33,33%, dan turun lagi pada siklus III menjadi 13,33%



**GAMBAR 2.** *Histogram Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III*

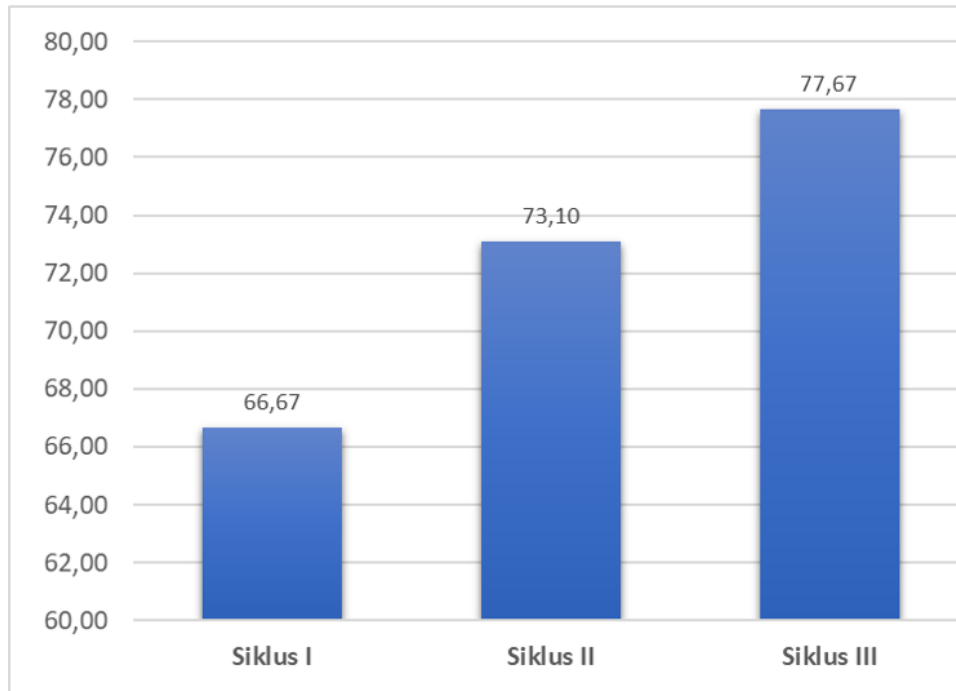
Jika dideskripsikan dalam bentuk histogram, maka penyajian data ketuntasan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada **Gambar 2**. Jumlah siswa yang tuntas terus mengalami peningkatan, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan dari siklus 1 sampai dengan siklus III.

Adapun nilai keterampilan menulis teks eksposisi rata-rata siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut.

**TABEL 3.** *Distribusi Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada Siklus I, Siklus II, dan siklus III*

Kegiatan	Nilai rata-rata
Siklus I	66,67
Siklus II	73,10
Siklus III	77,47

Dari data pada **Tabel 3** dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I nilai rata-ratanya 66,67, siklus II 73,10, dan pada siklus III sebesar 77,47. Dari sini dapat diketahui bahwa dari siklus I sampai siklus III nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar mengalami kenaikan. Jika dideskripsikan dalam histogram seperti tampak pada **Gambar 3**.



**GAMBAR 3.** *Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X TKJ 2 pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III*

**Gambar 3** memperlihatkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada kelas X TKJ 2 siswa SMKN 1 Karanganyar dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus I nilai rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar adalah 66,67. Pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 6,34 menjadi 73,10. Pada siklus III naik lagi sebesar 4,57 menjadi 77,67.

### 3. Pengamatan Kinerja Siswa Kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

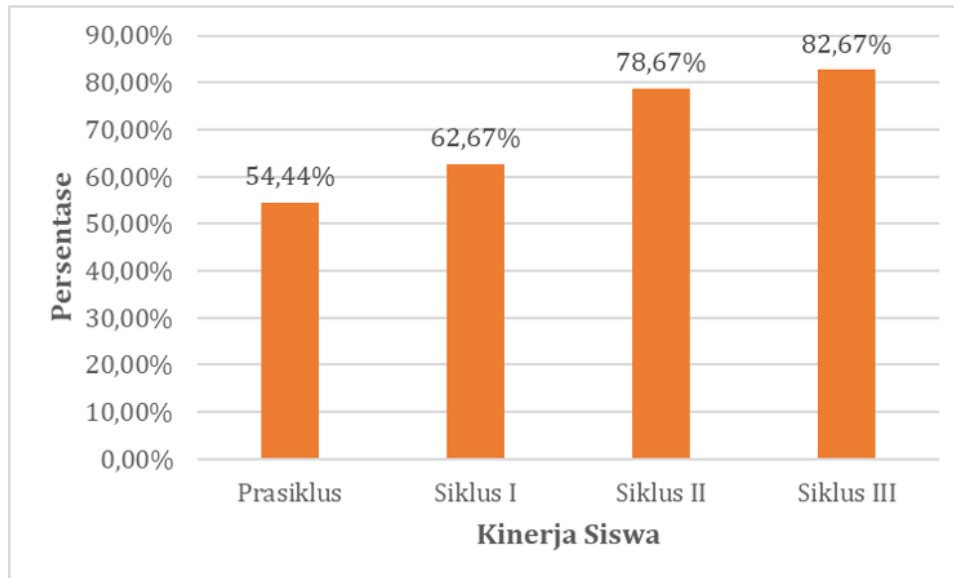
Pengamatan kinerja siswa selama proses pembelajaran mulai dari prasiklus sampai siklus III, aspek yang dinilai yaitu: (1) keaktifan siswa dalam pembelajaran; (2) perhatian dan konsentrasi terhadap penjelasan guru; dan (3) minat dan motivasi dalam pembelajaran. Berikut adalah hasil nilai rata-rata kinerja siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar.

**TABEL 4.** *Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kinerja Siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar*

Indikator	Persentase yang dicapai			
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
Kinerja siswa dalam proses pembelajaran	8,17 54,44%	9,40 62,67%	11,80 78,67%	12,40 82,67%

Nilai rata-rata kinerja siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar terpapar pada **Tabel 4**. Pada prasiklus nilai rata-rata kinerja siswa sebesar 8,17. Pada siklus I nilai rata-rata kinerja siswa sebesar 9,40. Pada siklus II nilai rata-rata kinerja siswa sebesar 11,80, dan pada siklus III naik menjadi 12,40.





**GAMBAR 34.** Histogram Perbandingan Nilai Rata-rata Kinerja Siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar

Persentase nilai rata-rata kinerja siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Karanganyar dapat dilihat pada **Gambar 4**. Pada prasiklus nilai rata-rata kinerja siswa sebesar 8,17 dengan persentase 54,44%. Pada siklus I nilai rata-rata kinerja siswa sebesar 9,40 persentase 62,67%. Pada siklus II nilai rata-rata kinerja siswa sebesar 11,80 persentase 78,67%, dan pada siklus III naik menjadi 12,40 dengan persentase 86,67%..

## PEMBAHASAN

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa kelas X. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pemilihan metode dalam proses belajar mengajar yang menarik dan inovatif akan menentukan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode secara efektif untuk mampu meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa. Tindakan pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Penerapan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* ini menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dilatih secara intensif dan berkesinambungan dalam menulis eksposisi. Siswa juga dilatih untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman melalui belajar kelompok. Siswa diberi latihan lanjutan pada situasi yang lebih kompleks dengan pemberian latihan mandiri yakni menulis eksposisi secara individu berbasis media gambar. Siswa menjadi lebih terlatih untuk menguasai berbagai aspek yang terkandung dalam eksposisi dengan mendapat bimbingan guru dalam praktik terstruktur dan mandiri. Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* memberikan dampak positif terhadap keberhasilan pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan. Menurut Suprihatiningrum (2013: 212) model pembelajaran kooperatif tipe ini menekankan bahwa individu yang belum memahami materi merupakan tanggung jawab anggota kelompok lain.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi dan analisis pada siklus I, siklus II dan siklus III pembelajaran menulis teks eksposisi mengalami peningkatan. Peningkatan mencakup peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Apabila

dikaitkan dengan penelitian terdahulu, penggunaan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabarun *Improving Writing* (2011) menyatakan bahwa metode kooperatif sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan prestasi menulis siswa. Dengan demikian, terbukti bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran kooperatif memberikan solusi berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa. Siswa menjadi lebih mampu menguasai konsep-konsep dasar dalam pembelajaran menulis.

Penggunaan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* sebagai salah satu pendukung pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar serta menjelaskan berbagai kendala siswa dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Siswa yang kesulitan menyampaikan ide dalam menulis eksposisi, dengan mudah mengembangkan ide. Sebagai metode pembelajaran, *Team Assisted Individualization* memiliki karakteristik tahapan pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan tahapan pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang inovatif dan tepat akan mampu merangsang perubahan sikap dan perilaku siswa, peningkatan keterampilan menulis eksposisi, serta minat dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis pada prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan media gambar pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi mengalami peningkatan pada proses dan hasil belajar siswa dalam menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian Widiastuti (2019), Asajati (2015), dan Oktavianus, Baan & Tanduk (2024). Penelitian Widiastuti (2019) bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X IPA 2 SMA Muhammadiyah 2 Cepu melalui metode *Team Assisted Individualization*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui pengamatan, tugas, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas dan keterampilan menulis eksposisi dari 12% pada prasiklus menjadi 81% pada siklus III.

Keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X IIS 1 SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian Asajati (2015) bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis eksposisi melalui metode *Team Assisted Individualization*. Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan siswa dan guru bahasa Indonesia, menggunakan pengamatan, tugas, wawancara, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan menulis eksposisi dari 40% di siklus I menjadi 84% di siklus III.

Penelitian Oktavianus, Baan & Tanduk (2024) bertujuan mendeskripsikan kemampuan guru menerapkan model *Team Assisted Individualization* dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Makale Selatan. Penelitian kualitatif ini menggunakan observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru sangat baik dengan skor rata-rata 4,57 dan peningkatan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata pre-test 30,90 menjadi post-test 80,35, dengan hanya 3 dari 25 siswa yang belum tuntas.

## **SIMPULAN**

Simpulan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization* sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Ngawi dengan indikator ketercapaian (1) Penilaian kinerja siswa siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu: (a) keaktifan siswa dalam pembelajaran; (b) perhatian dan

konsentrasi siswa dalam pembelajaran; dan (c) minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Nilai rata-rata kinerja siswa pada siklus 1 mencapai 9,40 (62,67%) dengan kriteria cukup, nilai rata-rata kinerja siswa pada siklus II mencapai 11,80 (78,67%) dengan kriteria baik dan nilai rata-rata kinerja siswa pada siklus III mencapai 12,40 (82,67%) dengan kriteria baik.

2. Penerapan metode *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini ditandai dengan besarnya persentase ketuntasan siswa. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada prasiklus persentase ketuntasan siswa hanya sebanyak 5 siswa (16,67%), pada siklus I naik menjadi 10 siswa (33,33%), pada siklus II naik menjadi 20 siswa (66,67%) dan siklus III mencapai 26 siswa (86,67%). Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis eksposisi berpengaruh pada kenaikan keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini sangat wajar karena keterbatasan intelektual seseorang dan berdasarkan kemampuan seseorang memang tidak mungkin bisa ditingkatkan secara cepat, tetapi membutuhkan proses yang panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. dan Alwasilah, S. (2007). *Pokoknya Menulis Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat.
- Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asajati, F. (2015). *Peningkatan keterampilan menulis eksposisi melalui penerapan metode team assisted individualization pada siswa kelas x iis 1 sma bhinneka karya 2 Boyolali tahun ajaran 2014/ 2015* [Thesis, UNS (Sebelas Maret University)]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/49482/Peningkatan-keterampilan-menulis-eksposisi-melalui-penerapan-metode-team-assisted-individualization-pada-siswa-kelas-x-iis-1-sma-bhinneka-karya-2-Boyolali-tahun-ajaran-2014-2015>
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Danim. (2013). *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dwinita, S. (2022). Efektivitas Model Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lunang. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(3), 354-362.
- Fadhillah, D. (2018). Pengaruh metode cooperastive learning tipe tai (Team assisted individualization) dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas x sma negeri 11 tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v7i2.877>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kusumaningsih, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi.

- Marahimin ( 2004). Menulis secara Populer. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Oktavianus, R., Baan, A., & Tanduk, R. (2024). Penerapan model team assisted individualization untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 211–218. <https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1557>
- Pamungkas. (2012). Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slamet, St. Y. ( 2009). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Surakarta: UNS Press.
- Slavin. ( 2009). Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syah. (2011). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiastuti, A. (2019). Peningkatan keterampilan menulis eksposisi melalui penerapan metode team assisted individualization pada siswa sma muhammadiyah 2 cepu kabupaten blora. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i1.4539>
- Wirabhakti, L. W. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Picture And Picture berbasis Tri Hita Karana. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 4(2), 83–93.